

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR GAMBAR	x
INTISARI	xi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hutan Hujan Tropis Basah	5
B. Komposisi Jenis Hutan Hujan Tropis Basah	6
C. Permudaan Alam Hutan Hujan Tropis Basah	8
D. Sistem Silvikultur Hutan Hujan Tropis Basah ..	10
III. Keadaan Umum Areal HPH PT. Peranap Timber	13
A. Data Perusahaan	13
B. Letak dan Luas Daerah Penelitian	14
C. Topografi	15
D. Tanah	16
E. Iklim	17
F. Keadaan Hutan	19
IV. Metodologi Penelitian	22

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Bahan dan Alat Penelitian	22
C. Metode Penelitian	22
1. Lingkup Penelitian	22
2. Peletakan Petak Ukur	23
3. Prosedur Pengamatan Permudaan	26
D. Analisis Data	27
1. Untuk Mengetahui Cukup Tidaknya Permudaan Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang	27
2. Untuk Mengetahui Dominansi Jenis pada Masing-Masing Tingkat Permudaan	28
V. HASIL DAN ANALISIS HASIL	31
A. Permudaan pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	31
1. Jumlah Permudaan	31
2. Jenis Dominan pada Tiap Tingkat	40
B. Permudaan pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	43
1. Jumlah Permudaan	43
2. Jenis Dominan pada Tiap Tingkat	53
VI. PEMBAHASAN	57
A. Jumlah Permudaan	57
B. Jenis Dominan pada Tiap Tingkat	62
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Peruntukan Kawasan Hutan Menurut TGHK di PT. Peranap Timber	15
Tabel 2. Kondisi Lereng pada Areal PT. Peranap Timber	16
Tabel 3. Distribusi Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan Rata-rata Bulanan 10 Tahun Terakhir (1983- 1992) di Kelompok Hutan Sei Bengkirai (Blok C) dan Sei Nilo Hulu (Blok A) PT. Peranap Timber	19
Tabel 4. Bentuk dan Ukuran Petak Ukur	24
Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Dominansi	29
Tabel 6. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Semai Jenis Komersial pada Areal Bekas Teba ngan 1991/1992	34
Tabel 7. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Sapihan Jenis Komersial pada Areal Bekas Teba ngan 1991/1992	35
Tabel 8. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Teba ngan 1991/1992	36
Tabel 9. Jumlah Permudaan Tingkat Semai Jenis Komersi al pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	37
Tabel 10. Jumlah Permudaan Tingkat Sapihan Jenis Komer sial pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	38
Tabel 11. Jumlah Permudaan Tingkat Tiang Jenis Komersi	

sial pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	39
Tabel 12. NPR Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	42
Tabel 13. Klasifikasi NPR Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebang an 1991/1992	43
Tabel 14. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Semai Jenis Komersial pada Areal Bekas Teba ngan 1992/1993	47
Tabel 15. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Sapihan Jenis Komersial pada Areal Bekas Teba ngan 1992/1993	48
Tabel 16. Nama Jenis dan Familia dari Permudaan Tingkat Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebang an 1992/1993	49
Tabel 17. Jumlah Permudaan Tingkat Semai Jenis Komersi al pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	50
Tabel 18. Jumlah Permudaan Tingkat Sapihan Jenis Komer sial pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	51
Tabel 19. Jumlah Permudaan Tingkat Tiang Jenis Komersi al pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	52
Tabel 20. NPR Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	55
Tabel 21. Klasifikasi NPR Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebang an 1992/1993	56

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Kerapatan, Kerapatan Relatif Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	73
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Frekuensi, Frekuensi Relatif Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992	74
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Kerapatan, Kerapatan Relatif Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1992/1993	75
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Frekuensi, Frekuensi Relatif Tingkat Semai, Sapihan, dan Tiang Jenis Komersial pada Areal Bekas Tebangan 1992/1992	76
Lampiran 5. Hasil Perhitungan LBDS dan LBDS Relatif Tingkat Tiang pada Areal Bekas Tebangan 1991/1992 dan Areal Bekas Tebangan 1992/1993 ...	77
Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Inventarisasi Permudaan Petak No. 29 dan 30 Blok Bekas Tebangan 1991/1992	78
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Inventarisasi Permudaan	

Petak No. 34 dan 35 Blok Bekas Tebangan 19 92/1993	79
Lampiran 8. Peta Situasi Areal Kerja HPH. PT. Peranap Timber Skala : 1 : 500.000	80
Lampiran 9. Peta Lokasi Penelitian PT. Peranap Timber Skala : 1 : 100.000	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Bagan Pembuatan Petak Ukur	25
Gambar 2. Bagan Unit Petak Ukur	26